

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *corelational studies*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional* yang berarti mengidentifikasi variable sikap, dan dukungan kelompok sebaya terhadap perilaku mencuci tangan pada anak usia sekolah dalam satu periode waktu.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian (Subyek Pengamatan/observasi dalam penelitian) subyek yang akan diamati atau dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sampai kelas VI yang ada di SDN Dermo 2 Kota Kediri di sekolah berjumlah 267 anak.

4.2.2. Sampel

Sampel atau contoh perwakilan yang diambil dari populasi yang mencerminkan karakter dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sampai kelas VI yang bersekolah di SDN Dermo 2 Kota Kediri.

4.2.2.1. Besar Sampel

Besar sampel menurut Slovin (2007) dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{267}{1 + 267(0,05)^2}$$
$$= 160$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,05)

Karena jumlah anggota populasi 267 orang sedangkan berdasarkan rumus perhitungan sampel diperlukan adalah 160 orang yang akan diambil secara acak.

4.2.3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu sampel yang diperoleh secara acak dari subyek-subyek dalam populasi yang terdiri dari beberapa kelompok dan pengambilan subyek dalam setiap kelompok populasi. Kemudian dari setiap kelompok populasi dilakukan proporsi tiap kelas secara acak. Setelah didapatkan jumlah proporsi setiap kelas, dilakukan *simple random sampling* dari setiap kelas untuk mendapatkan sampel sesuai dengan jumlah proporsi sampel tiap kelasnya dengan

menggunakan kertas bertuliskan “beruntung” dan kertas kosong. Sampel untuk masing-masing kelas didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

$$NK = \frac{PK}{N} \times n$$

Keterangan:

NK : Jumlah sampel pada kelas

PK : Jumlah populasi pada kelas

N : jumlah populasi keseluruhan

n : jumlah sampel

Berikut ini adalah teknik penarikan sampel dengan *simple random sampling* :

No	Kelas	Jumlah siswa	Populasi	Sampel
	I	38	$\frac{38}{267} \times 160 = 23$	23
	II	55	$\frac{55}{267} \times 160 = 34$	34
	III	41	$\frac{41}{267} \times 160 = 24$	24
	IV	47	$\frac{47}{267} \times 160 = 28$	28
	V	45	$\frac{45}{267} \times 160 = 27$	27
	VI	41	$\frac{41}{267} \times 160 = 24$	24
Jumlah Sampel Penelitian				160

Tabel 4.1. Sampel Siswa Kelas I-VI SDN Dermo 2 Kediri

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eskluksi sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

1. Siswa mampu dan mengerti Bahasa Indonesia.



2. Pihak sekolah dan orang tua bersedia dan setuju jika anak menjadi responden penelitian serta bersedia menandatangani *informed consent*.
3. Siswa kooperatif.
4. Siswa mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir.

Kriteria eksklusi :

1. Siswa yang sedang sakit.
2. Siswa yang tidak masuk sekolah ketika dilakukan penelitian.
3. Siswa mengundurkan diri saat penelitian.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat), merupakan variabel yang bebas dalam mempengaruhi variabel lain (hidayat, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap siswa serta dukungan teman sebaya terhadap perilaku mencuci tangan pakai sabun.

4.3.2. Variable Terikat

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan, variabel ini juga disebut sebagai efek hasil, outcome atau event (Hidayat, 2008). Variabel terikat dalam penelitian adalah perilaku cuci tangan anak usia sekolah kelas I sampai kelas VI SD Dermo 2 Kota Kediri.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN dermo 2 kota Kediri pada siswa kelas I sampai kelas VI. Waktu pelaksanaan penelitian selama 3 hari.

Pelaksanaan penelitian pada tanggal 26 – 28 Februari 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan tertutup karena dalam pengisian angket tersebut, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang dianggap paling sesuai dengan dirinya.

Perilaku cuci tangan pada anak dalam penelitian ini diukur menggunakan alat yaitu kuesioner dengan mengacu pada pendekatan Lohrmann, et al (2008) dengan 3 tingkatan yaitu perilaku memelihara kesehatan, perilaku penggunaan pelayanan/fasilitas kesehatan, dan perilaku kesehatan lingkungan.

Penilaian yang digunakan dalam skala perilaku cuci tangan menggunakan modifikasi skala likert dengan jumlah 10 soal dan empat kategori jawaban yaitu *selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak atau tidak pernah dengan skor 1.*

- a. Indikator perilaku anak kategori memelihara kesehatan adalah pernyataan 1,2,3,4
- b. Indikator perilaku anak kategori penggunaan layanan/fasilitas kesehatan adalah pernyataan 5,6,7,8
- c. Indikator perilaku anak kategori kesehatan lingkungan adalah pernyataan 9,10,11,12

Penilaian sikap anak mengenai cuci tangan pakai sabun dalam penelitian ini di ukur dengan kuesioner dengan memakai pendekatan sikap menurut Notoadmojo (2007) yang terdiri dari tingkatan sikap antara lain menerima, merespon, menghargai, dan tanggung jawab.

Penilaian yang digunakan dalam skala sikap anak terhadap perilaku cuci tangan menggunakan modifikasi skala likert dengan jumlah 15 soal dan empat kategori jawaban dengan pernyataan positif yaitu *sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2* dan *sangat tidak setuju skor 1*. Dan untuk pernyataan negative yaitu *sangat setuju skor 1, setuju skor 2, tidak setuju skor 3* dan *sangat tidak setuju skor 4*.

- a. Indikator sikap anak kategori menerima adalah pernyataan 1,2,3,4
- b. Indikator sikap anak kategori merespon adalah pernyataan 5,6,7,8
- c. Indikator sikap anak kategori menghargai adalah pernyataan 9,10,11,12

- d. Indikator sikap anak kategori bertanggung jawab adalah pernyataan 13,14,15

Penilaian dukungan teman sebaya dalam penelitian ini diukur dengan kuisioner memakai pendekatan Lima bentuk dukungan (Neergaard, Shaw, & Carter, 2006; Orford, 1992; Sarafino, 2006): emotional support; esteem support; instrumental support; informational support; dan companionship support.

Penilaian yang digunakan dalam skala dukungan teman sebaya dengan perilaku cuci tangan menggunakan modifikasi skala likert dengan jumlah 15 soal dan empat kategori jawaban yaitu *selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak/tidak pernah dengan skor 1.*

- a. Indikator teman sebaya kategori dukungan emosional adalah pernyataan 1,2,3
- b. Indikator teman sebaya kategori dukungan penghargaan adalah pernyataan 4,5,6
- c. Indikator teman sebaya kategori dukungan instrumental adalah pernyataan 7,8,9
- d. Indikator teman sebaya kategori dukungan informasi adalah pernyataan 10,11,12
- e. Indikator teman sebaya kategori dukungan kelompok adalah pernyataan 13,14,15

4.5.2. Uji Validitas

Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right)\left(\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right)}}$$

dimana r : koefisien korelasi product moment

X : skor tiap pernyataan/ item

Y : skor total

N : jumlah responden

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik. Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai r table , maka pertanyaan tersebut signifikan.

Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan Uji validitas pada 30 siswa SDN Sukorame 3 kota Kediri, hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan software *SPSS 17.0 for windows* dan dinyatakan semua item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) sehingga item-item pada kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

4.5.3. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* pada program SPSS (Dahlan, 2004).

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Note:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
 K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
 s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

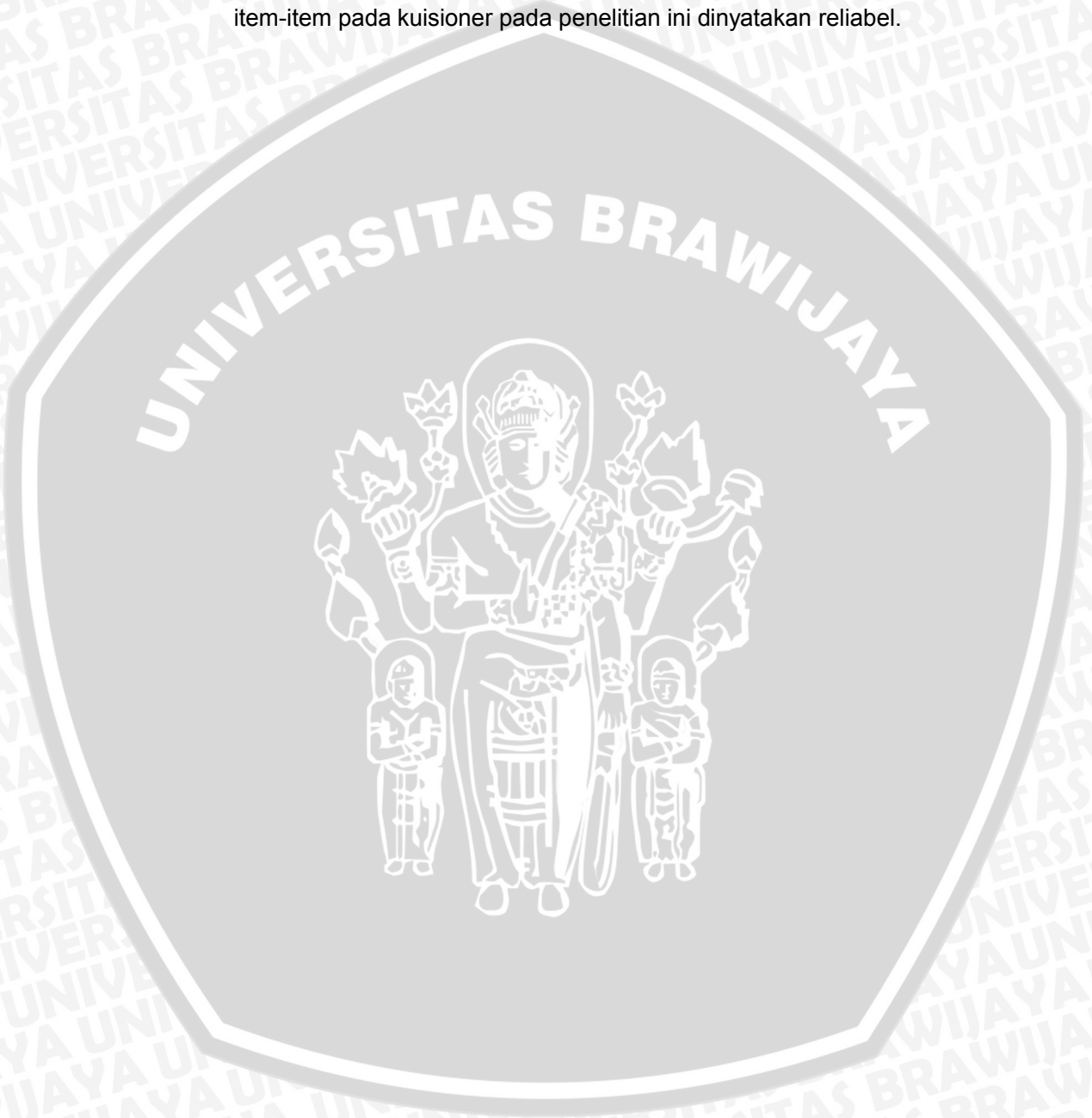
(sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,60$ ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanannya sebagai berikut (Perry, 2004) :

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α antara $0,60 - 0,70$ maka reliabilitas modera
- Jika $\alpha < 0,60$ maka reliabilitas rendah

Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.60 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal.

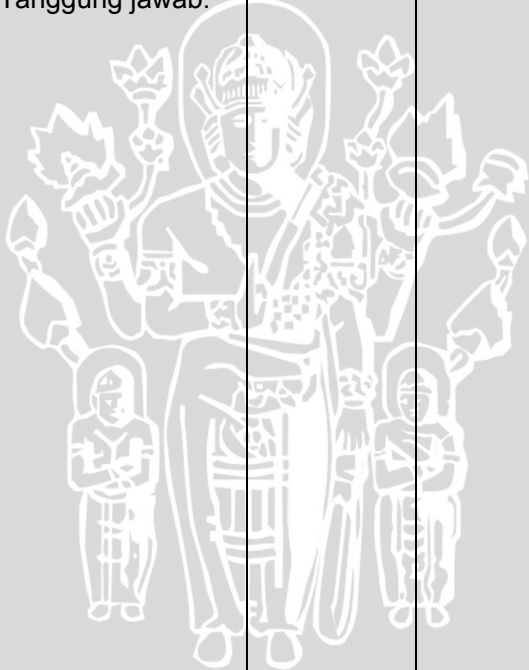
Kuisisioner dalam penelitian ini telah dilakukan Uji realibilitas pada 30 siswa SDN Sukorame 3 kota Kediri, hasil uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan software *SPSS 17.0 for windows* dan didapatkan kuisisioner sikap nilai *alpha* 0,785, kuisisioner

dukungan teman sebaya nilai *alpha* 0,895 dan kuisisioner perilaku cuci tangan nilai *alpha* 0,913, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel.



4.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Perilaku cuci tangan	Kebiasaan siswa dalam memelihara kesehatan serta memanfaatkan fasilitas dan layanan kesehatan yang ada terutama cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di sekolah	1. Momen / waktu-waktu mencuci tangan 2. Teknik mencuci tangan pakai sabun yang benar	Kuisisioner	Ordinal	Nilai minimum : 12 Nilai maksimum : 48 Dengan pilihan jawaban pernyataan <ul style="list-style-type: none"> • Selalu : 4 • Sering : 3 • Kadang-kadang : 3 • Tidak pernah : 1 Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut : Baik : 31 – 48 Kurang baik : 12 – 30

2.	Sikap perilaku cuci tangan	Bentuk respon/reaksi siswa untuk memelihara kesehatan terutama cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima 2. Merespon 3. Menghargai 4. Tanggung jawab. 	Kuisisioner	Ordinal	<p>Nilai minimum : 15 Nilai maksimum : 60 Dengan pilihan jawaban</p> <p>Pernyataan positif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju : 4 • Setuju : 3 • Tidak setuju : 2 • Sangat tidak setuju : 1 <p>Pernyataan negative</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak setuju : 4 • Tidak setuju : 3 • Setuju : 2 • Sangat setuju : 1 <p>Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut :</p> <p>Positif : 38 – 60 Negatif : 15 – 37</p>
----	----------------------------	--	---	-------------	---------	---

3.	<p>Dukungan teman sebaya terhadap perilaku cuci tangan</p>	<p>Ketersediaan bentuk dukungan teman sebaya secara verbal maupun non verbal dalam berperilaku menjaga kesehatan terutama mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di sekolah</p>	<p>1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan Instrument 4. Dukungan Informasi 5. Dukungan kelompok</p>	Kuisisioner	Ordinal	<p>Nilai minimum : 15 Nilai maksimum : 60 Dengan pilihan jawaban pernyataan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu : 4 • Sering : 3 • Kadang-kadang : 3 • Tidak pernah : 1 <p>Pernyataan negative</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak setuju : 4 • Tidak setuju : 3 • Setuju : 2 • Sangat setuju : 1 <p>Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut :</p> <p>Baik : 38 – 60 Kurang Baik : 15 – 37</p>
----	--	--	--	-------------	---------	---

4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner untuk variabel sikap, kuisisioner dukungan teman sebaya dan kuisisioner perilaku cuci tangan anak usia sekolah dasar.

Prosedur pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dari pihak sekolah SDN Dermo 2 untuk melakukan penelitian di SDN Dermo 2 Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Setelah pihak sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian lalu peneliti langsung datang pada siswa dan memberikan informed consent untuk pengambilan data. Setelah itu peneliti mengambil sampel keseluruhan tiap kelas kemudian memeriksa gulungan kertas yang bertuliskan “beruntung” dan kosong, hanya yang mendapat gulungan “beruntung” saja yang akan menjadi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti membacakan pernyataan kuisisioner kepada siswa kelas I dan II untuk siswa menjawab pernyataan sesuai kuisisioner yang telah diberikan, sedangkan untuk siswa kelas III-VI peneliti hanya mendampingi dan ditemani guru untuk pengisian kuisisioner yang telah dibagikan kepada siswa tanpa membacakan isi pernyataan kuisisioner.

4.8 Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Secara garis besar analisis meliputi 4 langkah. Antara lain :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran isi lembar observasi yang diperoleh (Hidayat, 2009).

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan identitas responden.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini coding berupa pemberian angka pada setiap lembar kuisisioner yang terdiri dari kode 1-160. Pemberian kode ini dimaksudkan untuk memperjelas jumlah kuisisioner karena dalam penelitian ini nama responden dirahasiakan oleh peneliti.

3. *Processing*

Processing adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau *database* komputer (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data mengenai sikap, dukungan teman sebaya dan perilaku cuci tangan pakai sabun anak usia sekolah yang dikumpulkan ke dalam komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning data merupakan kegiatan untuk memeriksa kebenaran *entry* data. Kegiatan ini dapat berupa pengecekan terhadap variasi data, mengecek konsistensi, atau mengecek table silang (Wasis, 2008). Peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai, apakah kode-kode yang dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data mengenai sarapan dan perilaku jajanan anak usia sekolah dasar yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

4.8.1 Rencana Analisa Penelitian

4.8.1.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisis ini tergantung dari data yang ada. Dalam penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin. Dilakukan analisa dengan menghitung distribusi frekuensi dan dalam bentuk tabel diinterpretasikan berdasarkan data yang diperoleh.

4.8.1.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu :

1. Hubungan Sikap dengan perilaku cuci tangan pakai sabun.
2. Hubungan Dukungan teman sebaya dengan perilaku cuci tangan pakai sabun.

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan mempunyai skala ordinal, maka analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah uji statistik *Rank Spearman*. Nilai korelasi ini disimbolkan dengan ρ (dibaca: rho). Karena digunakan pada data berskala ordinal, untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking.

Nilai korelasi Spearman berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai = $\rho + 1$ berarti

terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

Rumus kolerasi *Spearman Rank* :

$$\rho = \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : Koefisien kolerasi tata jenjang

D : Different (beda antara jenjang tiap subyek)

N : Banyaknya subyek

Kesimpulan :

Bila R_{ho} hitung $>$ R_{ho} tabel maka H_a gagal tolak

Bila R_{ho} hitung $<$ R_{ho} tabel maka H_a ditolak (Arikunto, 2006).

4.9 Etika penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

4.9.1 *Autonomy*

Responden dalam memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapapun.

4.9.2 Confidentiality

Informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiaanya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

4.9.3 Informed Consent

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Dari sejumlah responden yang telah bersedia sebelum menyetujui menjadi responden, oleh peneliti diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian serta hak responden dan waktu pelaksanaannya. Sehingga dengan mendapatkan penjelasan tersebut para siswa bersedia untuk menjadi responden, dan selanjutnya para responden tersebut mengisi *informed consent* dengan ditandatangani orang tua atau wali.

4.9.4 Justice

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah selama keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi dengan cara memperlakukan semua responden dengan cara yang sama.

4.10 Prosedur Penelitian

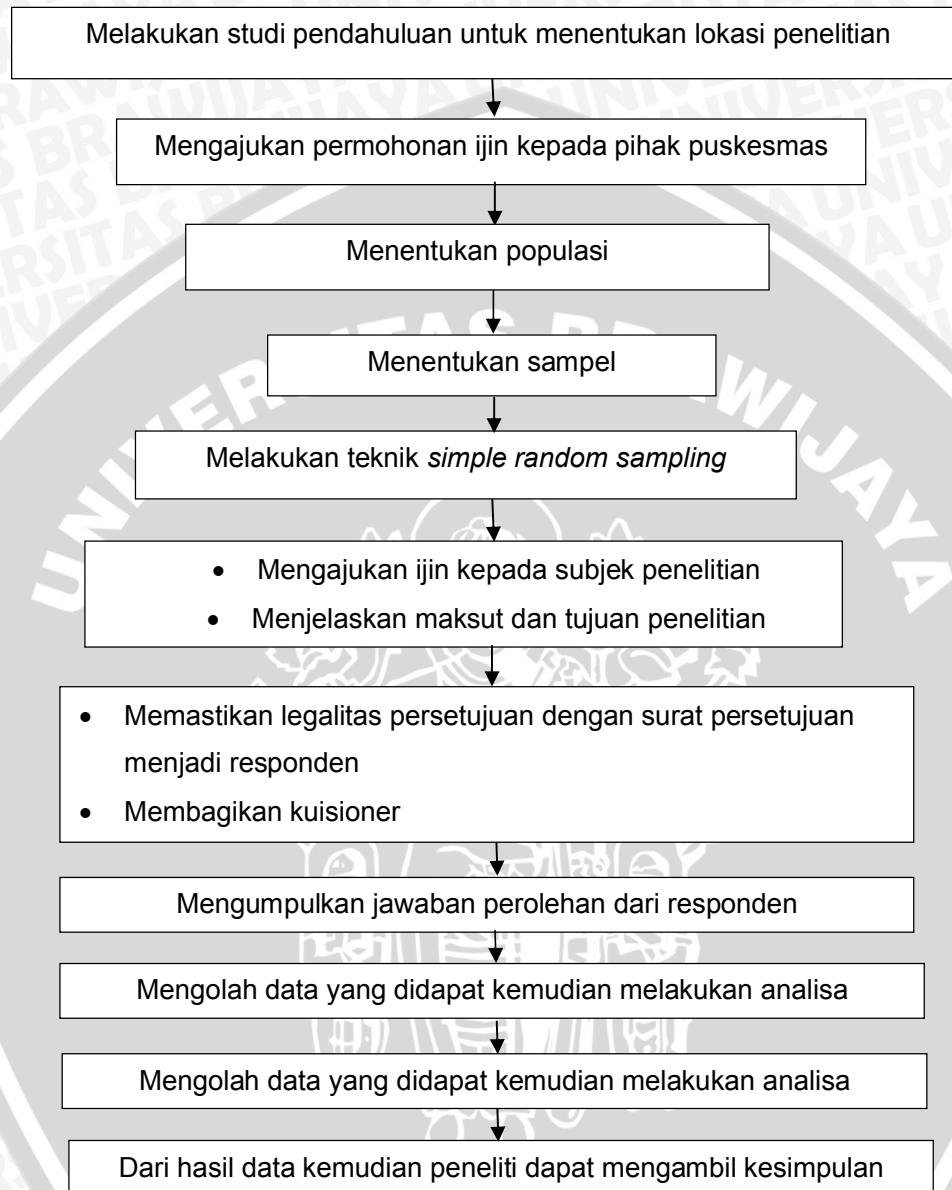
1. Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kemudian peneliti membuat proposal penelitian.
2. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

3. Peneliti mengajukan permohonan izin dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Dinas pendidikan kota Kediri yang kemudian diteruskan ke sekolah SDN II Dermo Kediri.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dinas Pendidikan Kota Kediri dan pihak Sekolah SDN II Dermo Kediri, peneliti mempersiapkan untuk proses pengumpulan data.
5. Tahap persiapan pengumpulan data meliputi persiapan tempat penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan penjelasan mengenai *informed consent* kepada siswa untuk mendapatkan izin mengikuti penelitian dari orangtua, pelatihan fasilitator yang terlibat dalam penelitian dan mengadakan pertemuan dengan guru yang menjadi pembimbing dalam proses pengambilan data.
6. Melakukan kontrak waktu dan tempat penelitian kepada responden serta membagikan *informant consent* untuk dibawa pulang.
7. Pada saat pelaksanaan peneliti terlebih dulu meminta *informant consent* yang telah diisi dan ditandatangani oleh responden dan orang tua siswa serta guru kemudian membagikan kuisioner data demografi.
8. Peneliti mengambil sampel secara acak dari keseluruhan siswa kelas I-VI dengan menggunakan lembar absensi yang didapat dari sekolah dan kertas gulungan yang sudah bertuliskan “beruntung” dan kosongan, kemudian mengumpulkan responden ke satu ruangan untuk bisa dilakukan penumpulan data.
9. Melakukan kontrak waktu dan tempat penelitian kepada responden.

10. Pada saat pelaksanaan peneliti terlebih dahulu meminta *informed consent* yang telah diisi dan ditandatangani oleh guru serta perwakilan siswa kemudian membagikan kuesioner pertama responden.
11. Peneliti menjelaskan sedikit mengenai perilaku cuci tangan dan manfaat cuci tangan, serta bertanya kepada peserta mengenai cuci tangan yang baik dan benar.
12. Peneliti membagikan lembar kuisisioner kepada responden.
13. Responden mengisi lembar kuisisioner yang telah dibagikan.
14. Mengolah data yang didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian.
Menyusunan laporan penelitian



4.11 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian